**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Event pemilihan desa terbaik yang menjadi program nasional untuk menakar kemajuan desa dalam perspektif sosial, ekonomi, dan pemerintahan. Pemilihan desa menjadi kegiatan program yang dilaksanakan dengan anggaran yang teralokasikan. Pemilihan Desa menjadi titik pembangkit keswadayaan dan kemandirian masyarakat dalam tata penyelenggaraan pemerintahan desa yang akuntabel dan profesional. Pemilihan Desa Terbaik ini pada hakekatnya adalah sebagai salah satu upaya untuk mendorong usaha pembangunan masyarakat atas dasar tekad dan kekuatan sendiri yang sekaligus mengevaluasi keberhasilan usaha-usaha masyarakat dalam pembangunan desa serta dalam rangka upaya pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelembagaan, peningkatan motivasi, partisipasi masyarakat dan swadaya gotong-royong masyarakat desa. (Pedoman Pelaksanaan Perlombaan Desa Tingat Kabupaten, 2015).

Kabupaten Gorontalo berdasarkan penelitian yang dilakukan di kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, terdiri dari 18 Kecamatan yang membawahi 191 Desa. Dari data tersebut nantinya akan dipilih 3 sampai 4 Desa Terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kegiatan pemilihan desa terbaik ini dilaksanakan sekali dalam setahun.

Adapun bagi desa yang terpilih akan mendapatkan penghargaan atau *reward* berupa piagam penghargaan ataupun sejumlah uang tunai.

1

Jumlah data Desa Terbaik dari tahun 2011 sampai 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1** Jumlah Desa Terbaik Periode tahun 2011 sampai 2015

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Periode | Nama Desa Terbaik | Kecamatan | Kategori |
| 2011 | Desa Ulapato A  Desa Daenaa  Desa Luhu  Desa Lamahu | Telaga Jaya  Limboto Barat  Telaga  Bilato | Terbaik 1  Terbaik 2  Terbaik 3  Terbaik 4 |
| 2012 | Desa Pantungo  Desa Bua  Desa Luhu | Telaga Biru  Batudaa  Telaga | Terbaik 1  Terbaik 2  Terbaik 3 |
| 2013 | Desa Payunga  Desa Batulayar  Desa Tabongo Timur | Batudaa  Bongomeme  Tabongo | Terbaik 1  Terbaik 2  Terbaik 3 |
| 2014 | Desa Bunggalo  Desa Batulayar  Desa Limehe Barat  Desa Sukamaju | Telaga Jaya  Bongomeme  Tabongo  Mootilango | Terbaik 1  Terbaik 2  Terbaik 3  Terbaik 4 |
| 2015 | Desa Huidu  Desa Tualango  Desa Pentadio Timur  Desa Iloponu | Limboto Barat  Tilango  Telaga Biru  Tibawa | Terbaik 1  Terbaik 2  Terbaik 3  Terbaik 4 |

Sumber: BPM-Pemdes Kabupaten Gorontalo, 2015

Prosedur pemilihan Desa terbaik diawali dengan dibentuknya masing-masing tim untuk setiap bidang kriteria penilaian. Kemudian dari setiap tim akan turun ke desa-desa untuk melakukan proses pendataan dan pemilihan di setiap masing-masing kriteria penilaian. Namun dalam proses pemilihan terdapat beberapa masalah yang dihadapi diantaranya, banyaknya jumlah desa yang terdata di Kabupaten Gorontalo yang akan dilakukan penilaian sementara tidak semua desa yang akan dipilih menjadi desa terbaik. Selama ini, sistem yang digunakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPM-Pemdes) dalam proses pemilihan Desa Terbaik masih secara manual dengan cara penyeleksian berkas yang dimasukkan oleh masing-masing Desa diseleksi dan dihitung secara manual dengan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingganya dalam proses penghitungan nilai akhir dalam penentuan bagi Desa yang layak terpilih menjadi Desa Terbaik dirasa sangat lambat dan relatif lama. Berdasarkan pada hal tersebut, dirasa perlu untuk membuatkan suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Weighted Product*.

Berdasarkan peraturan Menteri dalam Negeri No.13 tahun 2007 tentang penyelenggaraan Pemilihan Desa terbaik terdapat delapan bidang indikator penilaian yakni meliputi:

1. Pendidikan
2. Kesehatan masyarakat
3. Ekonomi masyarakat
4. Keaman dan ketertiban
5. Partisipasi masyarakat
6. Pemerintahan
7. Lembaga kemasyarakatan
8. Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

Sistem pendukung keputusan ini sangat dibutuhkan oleh tim seleksi karena mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah yang *multiobjective* dan *multicriteria* yang akan menyeleksi alternatif terbaik sehingga dengan sistem ini akan memberikan kemudahan dalam proses pemilihan Desa terbaik dengan mempertimbangkan beberapa kriteria atau standar penilaian yang telah ditentukan. Dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) proses penilaian nilai akhir dapat diurutkan berdasarkan proses perengkingan.

**Metode *Weighted product* (WP) merupakan salah satu metode penyelesaian yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). Metode *Weighted Product* (WP) juga disebut analisis berdimensi karena struktur matematikanya menghilangkan satuan ukuran, metode *Weighted Product* (WP) menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan, proses ini sama halnya dengan proses normalisasi. (Kusumadewi, 2006 : 79)**

**Dengan metode *Weighted Product* (WP), diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap pemilihan Desa terbaik.**

**Untuk itu penulis mengambil judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Desa Terbaik Menggunakan Metode *Weighted Product* (Studi Kasus Pada BPM-PEMDES Kabupaten Gorontalo)”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

**Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas, kemudian disesuaikan dengan kenyataan di lapangan maka dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut:**

1. Belum adanya suatu sistem pendukung keputusan yang digunakan oleh BPM-Pemdes dalam pemilihan desa terbaik.
2. Proses perhitungan hasil penilaian masih dilakukan secara manual sehingga dirasa lambat dan relatif lama.
3. Banyaknya jumlah desa yang akan diseleksi sementara yang akan dipilih menjadi desa terbaik hanya 3 sampai 4 desa sehingga dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu dalam proses penyeleksian.
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merekayasa sebuah Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Desa Terbaik Menggunakan Metode *Weighted Product* ?
2. Bagaimana hasil penerapan Metode *Weighted Product* terhadap Sistem Pendukung Keputusan **Pemilihan Desa Terbaik Menggunakan Metode *Weighted Product*?**

**1.4 Tujuan Penelitian**.

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Merekayasa Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Desa Terbaik **Pada BPM-PEMDES Kabupaten Gorontalo.**
2. Menerapkan hasil dari metode *Weighted Product* dalam membangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Desa Terbaik.
   1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat yaitu :

1. Pengembangan Ilmu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi komputer pada umumnya dan Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *Weighted Product* khususnya.

1. Praktisi.

Hasil Penelitian dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penentuan pengambilan keputusan khususnya tentang Pemilihan Desa Terbaik **Pada BPM-PEMDES Kabupaten Gorontalo**.

1. Peneliti.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi bagi mereka tentang masalah yang diteliti untuk menerapkannya dalam sistem yang lebih luas dan lebih kompleks.